

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Frozen shoulder atau *capsulitis adhesiva* merupakan gangguan pada bahu yang disertai nyeri dan keterbatasan gerak aktif maupun pasif (Kelley et al, 2009). Sedangkan menurut M. Lubiecki dan A Carr tahun 2007 *Frozen shoulder* adalah kondisi yang ditandai oleh rasa sakit dan pembatasan gerakan secara umum dengan hilangnya gerakan rotasi eksternal. Padahal dalam kehidupan sehari-hari aktivitas yang kita lakukan dominan menggunakan pergerakan tangan terutama pada bagian bahu.

Gejala yang sering dialami pada kasus *frozen shoulder* adalah nyeri dan kekakuan / keterbatasan pada lingkup gerak sendi. Nyeri akan timbul pada bagian depan samping bahu. Dalam pemeriksaan dapat diungkapkan bahwa gerakan aktif dan pasif terbatas. Nyeri sering timbul saat melakukan gerakan abduksi-rotasi eksternal misalnya saat melakukan aktifitas menyisir rambut, gerakan abduksi-internal rotasi, gerakan adduksi-internal rotasi pada saat mengambil barang di saku depan. Nyeri biasanya timbul pada malam atau pagi hari terutama jika pasien tidur dalam posisi miring ke sisi yang sakit. Cara manusia dalam menjaga kesehatan masih kurang meskipun memiliki banyak waktu luang. Sehingga imobilisasi yang sering akan menyebabkan nyeri pada bahu.

Kesehatan atau keadaan sehat sendiri adalah salah satu kenikmatan yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Seperti hadist yang diriwayatkan Al-Bukhari, Ibn ‘Abbas ra beliau berkata: “*Nabi Muhammad SAW bersabda Dua kenikmatan yang dapat memperdaya banyak manusia adalah sehat dan waktu luang*” (HR. al-Bukhari)

Hadist nabi Muhammad diatas menganjurkan kita untuk menjaga kesehatan. Upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam bidang kesehatan dimasa sekarang sangatlah penting. Menciptakan masyarakat yang sehat meliputi fisik maupun non fisik. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif). Pembangunan kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan seharusnya dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Upaya ini akan berjalan sukses apabila terdapat kerjasama yang baik antara masyarakat. Maka dari itu peran fisioterapi sangat dibutuhkan untuk menangani kasus *frozen shoulder* dengan modalitas fisioterapi.

Modalitas fisioterapi yang dapat diberikan pada kasus *frozen shoulder* adalah MWD, manual terapi dan terapi latihan. MWD diberikan karena bertujuan untuk melancarkan sirkulasi, menurunkan spasme otot, meningkatkan kelenturan kapsul. Panas yang dihasilkan akan menyebabkan terjadinya vasodilatasi pembuluh darah sehingga sirkulasi darah ke jaringan otot akan meningkat dan juga meningkatkan metabolisme dalam sel-sel yang dapat merileksasi otot dan menurunkan nyeri, sehingga lingkup gerak sendi

akan meningkat dan pada aktifitas fungsional juga akan meningkat (Nasution dan Melianita, 2006). Manipulasi terapi diberikan karena dapat mengurangi perlengketan jaringan sehingga dapat meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktifitas fungsional. Terapi latihan yang digunakan adalah pendulum Codman yang berguna untuk meningkatkan lingkup gerak sendi bahu dan peningkatan aktifitas fungsional dengan menggunakan daya gravitasi sehingga akan terjadi traksi pada sendi bahu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas diperoleh beberapa rumusan masalah :

1. Apakah *Micro Wave Diathermy* (MWD), manipulasi terapi dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada kasus *frozen shoulder*?
2. Apakah manipulasi terapi dan terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi pada kasus *frozen shoulder*?
3. Apakah manipulasi terapi dan terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan aktifitas fungsional pada pasien *frozen shoulder*?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis antara lain :

1. Untuk mengetahui manfaat *Micro Wave Diathermy* (MWD), manipulasi terapi dan terapi latihan untuk mengurangi nyeri pada kasus *frozen shoulder*.

2. Untuk mengetahui manipulasi terapi dan terapi latihan dapat meningkatkan luas lingkup gerak sendi pada kasus *frozen shoulder*.
3. Untuk mengetahui terapi latihan dan manipulasi terapi untuk meningkatkan kemampuan aktifitas fungsional pada pasien *frozen shoulder*.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Memperdalam ilmu pengetahuan dan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Frozen Shoulder* dengan modalitas MWD(*Micro Wave Diathermy*), manual terapi dan terapi latihan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat umum serta mengetahui tentang peran fisioterapi pada kondisi *Frozen Shoulder*.

3. Bagi Institusi

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang fisioterapi bagi institusi pendidikan fisioterapi.

4. Bagi Pendidikan

Memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan pemahaman fisioterapi bagi dunia pendidikan mengenai kasus *Frozen Shoulder*.